

## ABSTRAK

Nadhiroh, Rizka Norma, 2025 “ IMPLIKASI PERUBAHAN KURIKULUM 2013 KE KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN GURU DAN SISWA DI SD NEGERI GENDONGKULON KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN” Unisda Lamongan. Pembimbing (1) Dr. Saefrudin, M.Pd.I (2) Dr. Ufuqul Mubin, M.Pd

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Transisi Kurikulum

Peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka membawa dampak signifikan terhadap praktik pembelajaran di satuan pendidikan dasar, salah satunya yakni sd negeri gendongkulon. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi perubahan kurikulum tersebut terhadap kualitas pembelajaran guru dan siswa. Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memberikan ruang lebih luas bagi guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, diferensiatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Guru di SD Negeri Gendongkulon mengalami peningkatan kreativitas, dan fleksibilitas dalam mengembangkan materi ajar serta metode pembelajaran. Disisi lain, siswa menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih aktif, peningkatan motivasi, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam. Namun, proses transisi ini juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal pemahaman guru terhadap esensi kurikulum baru dan keterbatasan sarana pendukung. Secara keseluruhan, implikasi kurikulum merdeka di SD Negeri Gendongkulon memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, meskipun masih diperlukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar perubahan kurikulum dapat diimplementasikan secara optimal.

Namun, adaptasi terhadap perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka juga menimbulkan tantangan baru bagi guru, terutama dalam pemahaman terhadap paradigma baru, penyusunan modul ajar, serta pemanfaatan teknologi dan platform digital. Implikasi perubahan kurikulum menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan kesiapan mental agar mampu menjalankan proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada siswa.